P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 05, No. 1, Januari 2023

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI DENGAN TEKNIK MUSIKALISASI PUISI PADA SISWA KELAS X IPA 5 SMA NEGERI 1 GEDANGAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

IMPROVING POETRY READING ABILITY USING POETRY MUSICALIZATION TECHNIQUES FOR STUDENTS CLASS X IPA 5 SMA NEGERI 1 GEDANGAN 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Sumarni, S. Pd.
Guru SMA Negeri 1 Gedangan

Diterima : 20 Januari 2023
Direvisi : 20 Januari 2023
Disetujui : 21 Januari 2023

ABSTRACT

This research is a classroom action research with the title: "Improving Poetry Reading Ability with Poetry Musicalization Techniques in class X IPA 5 SMA Negeri 1 Gedangan". The purpose of this research is to improve the ability to read poetry with poetry musicalization techniques. The subjects of this study were students of class X IPA 5 at SMA Negeri 1 Gedangan in the even semester of the 2017 to 2018 academic year in Sidoarjo district, East Java. This research was conducted in two cycles with two hours of face-to-face each time. The results obtained were students' psychomotor assessment which showed an increase in students' ability to read poetry with poetry musicalization techniques. This increase was shown by the students' scores in cycle 1 compared to student scores in cycle 2, namely from 34 students as respondents to cycle 1 the student learning completeness reached 67.78% while in cycle 2 it reached 100%. This shows a significant increase from the treatment in this action

Keywords: Poetry reading, poetry musicalization, psychomotor assessment

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Teknik Musikalisasi Puisi pada kelas X IPA **5** SMA Negeri 1 Gedangan". Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA **5** SMA Negeri 1 Gedangan pada semester genap tahun pelajaran 2017 s.d 2018 di kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan waktu masing-masing dua jam tatap muka. Hasil yang diperoleh adalah penilaian psikomotor siswa yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi. Peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai siswa pada siklus 1 dibandingkan dengan nilai siswa pada siklus 2 yaitu dari 34 siswa sebagai responden siklus 1 ketuntasan belajar siswa mencapai 67,78 % sedangkan pada siklus 2 mencapai 100%. Hal ini menunjukkan suatu peningkatan yang signifikan dari perlakuan pada tindakan ini.

Kata kunci *:* Membaca puisi, musikalisasi puisi, penilaian psikomotor

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ini kemampuan siswa kelas I dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi sastra kurang. Salah satu kemampuan bersastra di antaranya mengapresiasi puisi, mengapresiasi novel, mengapresiasi drama, membuat puisi, menulis resensi, menganalisis cerpen, membuat esai sastra, membuat kritik sastra, dan membaca puisi. Dalam tulisan ini kami akan membahas tentang membaca puisi.

Sebagian besar siswa kelas X IPA tidak dapat membaca puisi dengan baik. Padahal standar kompetensi membaca (puisi) adalah memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen. Sedangkan kompetensi dasar berbunyi membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat. (permendiknas RI no. 22 tentang standar isi).

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. (permendiknas RI no. 22 tentang standar isi).

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan;

1. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
2. Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
3. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
4. Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
5. Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
6. Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

Berdasarkan harapan dalam standar kompetensi tersebut maka mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Sementara itu, undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Undang-undang tersebut memuat visi, misi, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global.

Visi pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang bekualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Misi pendidikan nasional adalah;

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia;

2. Meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional;
3. Meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global;
4. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar;
5. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral;
6. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar yang bersifat nasional dan global; dan
7. Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan)

Pasal 3 Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan; pendididkan nasional yang bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Tim Pustaka Yustisia, 2008:30)

Dengan demikian seharusnya tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak menguasai pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca puisi. Namun demikian pada kenyataannya masih kita jumpai siswa yang kurang menguasai membaca puisi. Berbagai alasan siswa kurang mampu membaca puisi karena:

a. Siswa kurang percaya diri atau malu untuk membaca puisi.
b. Siswa kurang termotivasi untuk membaca puisi
c. Memabaca puisi dianggap sebagai sesuatu yang **"ndeso"** sehingga siswa tidak tertarik untuk membaca puisi berbeda dengan menyanyi
d. Kemampuan para guru dalam membaca puisi juga kurang sehingga guru sendiri kurang memotivasi siswa
e. Ajang lomba membaca puisi jarang sekali diadakan berbeda dengan lomba menyanyi atau bermain musik
f. Tidak semua siswa mempunyai keahlian untuk membaca puisi dengan baik
g. Metode yang dipakai cenderung monoton yaitu ceramah.
h. Trend terbaru dalam membaca puisi adalah musikalisasi puisi, seperti lomba yang diadakan dinas pendidikan kabupaten Surabaya dalam pekan seni ataupun lomba yang diadakan balai bahasa Surabaya.

Berdasarkan berbagai persoalan di atas, setelah berdiskusi dengan teman sejawat solusi yang diusulkan adalah metode musikalisasi puisi. Hal ini dikarenakan kemampuan yang dikuasai siswa tidak hanya membaca yang cenderung monoton tetapi juga mengolah sebuah puisi menjadi sebuah lagu yang asyik untuk dinikmati.

METODE PENELITIAN

A. Perencanaan

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gedangan yang terletak di Jalan Raya Sedati km 2 Gedangan Sidoarjo, Kelas X IPA 5.

2. Rancangan Tindakan

Guru sebagai peneliti yang pasif di kelas sedangkan teman sejawat berlaku sebagai pengajar di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dirumuskan atau dirancang dalam bentuk 2 siklus terdiri dari 4 pertemuan, yang masing-masing dua jam pelajaran (2x45 menit).

Persiapan awal yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah:

1) Mempersiapkan silabus pembelajaran Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran di kelas, serta penilaian hasil belajar. (selengkapnya silabus terlampir)

2) Menyusun Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP)
Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran, masing-masing rencana pelajaran bersisi kompetensi dasar, indikator, pencapaian belajaran, tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar.

RENCANA TINDAKAN KESATU (SIKLUS I)
PERTEMUAN I

A. Kegiatan Awal
   1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
   2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Siapa di antara kalian yang pernah mengikuti lomba pembacaan puisi?"

B. Kegiatan Inti
   1. Guru menyuruh salah satu siswa terutama yang pernah ikut lomba jika ada untuk membaca puisi.
   2. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan saat membaca puisi dengan cara tradisional.
   3. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya Project-Q.
   4. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
   5. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
   6. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
   7. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
   8. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa.
   9. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
   10. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
   11. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   12. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   13. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.

C. Kegiatan Penutup
   1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   3. Berdoa

RENCANA TINDAKAN KEDUA (SIKLUS I)
PERTEMUAN II

A. Kegiatan Awal
   1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

B. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran musikalisasi kemarin? Masih semangat? Mari kita lanjutkan musikalisasi puisi dari kelompok 4!"\

C. Kegiatan Inti
   1. Guru menyuruh kelompok keempat untuk membawakan musikalisasi puisi.
   2. Siswa yang lain menjadi pengamat untuk nanti memberikan komentar tentang penampilan kelompok yang maju.
   3. Guru menyuruh kelompok selanjutnya untuk maju, dan seterusnya sampai dengan kelompok 8.
   4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar penampilan temannya.
   5. Siswa memberikan komentar penampilan teman dengan cara bergantian.

6. Siswa bersama guru membahas tentang hasil teknik musikalisasi puisi yang telah ditampilkan oleh siswa.

D. Kegiatan Penutup
1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

RENCANA TINDAKAN KETIGA (SIKLUS II)

PERTEMUAN I (SIKLUS II)

A. Kegiatan Awal
1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Apakah kalian sudah siap untuk mengulang pembelajaran membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi?"

B. Kegiatan Inti
1. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya Project-Q.
2. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
3. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
4. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
5. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
6. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa.
7. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
8. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
9. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
10. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
11. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.

C. Kegiatan Penutup
1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

RENCANA TINDAKAN KEEMPAT (SIKLUS II)

PERTEMUAN II (SIKLUS II)

A. Kegiatan Awal
1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran musikalisasi kemarin? Masih semangat? Mari kita lanjutkan musikalisasi puisi dari kelompok 4!"

B. Kegiatan Inti
1. Guru menyuruh salah satu siswa terutama yang pernah ikut lomba jika ada untuk membaca puisi.
2. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan saat membaca puisi dengan cara tradisional.
3. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya Project-Q.
4. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan

cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
5. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
6. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
7. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
8. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 orang siswa.
9. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
10. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
11. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
12. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
13. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.

C. Kegiatan Penutup
1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

3. Menyiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berupa musikalisasi puisi *Project-Q*. Dalam media yang berupa CD itu terdiri atas musikalisasi puisi karya-karya penyair tekenal di antaranya sebagai berikut;

a. Emha Ainun Nadjib
b. Acep Zam Zam Noor
c. Soni Farid Maulana
d. Sapardi Joko Damono, dan
e. Sutardji Calzoum Bahri.

Sedangkan puisi yang sudah dijadikan musikalisasi yaitu:

a. Usai Hujan
b. Rindu
c. Matahari
d. Kemuning Senja
e. Kekal
f. Duka
g. Daun
h. Angin, dan
i. Akankah

4. Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran membaca puisi dengan teknik musikalisasi ini adalah puisi karya siswa, alat musik seperti ketipung, keyboard, ecek-ecek, dan gitar.

5. Instrumen Observasi

Instrumen observasi terdiri atas instrumen kepada siswa dan guru. A. Instrumen siswa berupa

a. Penilaian Aspek Psikomotor

Membacakan puisi baru dengan teknik musikalisai puisi dengan memperhatikan

1. Penghayatan	skor …
2. Lafal	skor …
3. Intonasi	skor …
4. Ekspresi	skor …
5. Keserasian dengan musik	skor …
6. Kekompakan kelompok	skor …

Keterangan skor:

Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2

b. Penilaian Afektif

No.	Pernyataan	Skala			
		SL	SK	JR	TP
1.	Siswa mengikuti pelajaran bahasa Indonesia				
2.	Siswa merasa pelajaran bahasa Indonesia bermanfaat				
3.	Siswa aktif bertanya				
4.	Siswa secepatnya membentuk kelompok				
5.	Siswa aktif berlatih musikalisasi puisi				
6.	Siswa bekerja sama dengan kelompok				

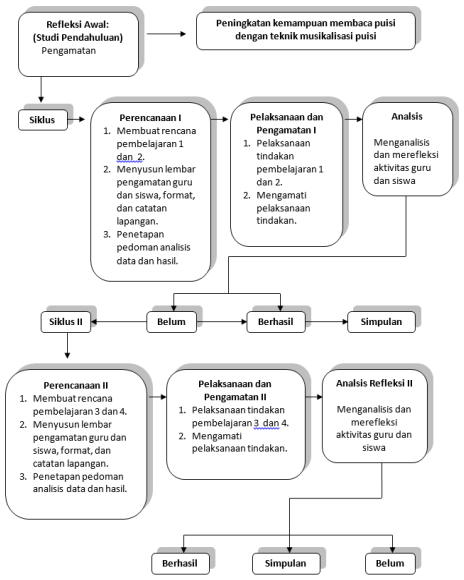
Keterangan:

Aspek yang Dinilai	Skor Positif	Skor Negatif
SI : Selalu	4	1
SR : Sering	3	2
JR : Jarang	2	3
Tp : Tidak Pernah	1	4

Instrumen ini berupa lembar pengamatan

No.	Aktivitas Guru	Sikap	
		Ya	Tidak
1.	Mengabsen siswa		
2.	Membuka pelajaran dengan rangsangan sesuai dengan		
3.	kompetensi dasar Pandangan guru menyebar ke		
4.	seluruh siswa Cara bertanya kepada siswa diawali dengan kalimat pertanyaan dan		
5.	diberi waktu berfikir.		
6.	Guru memberi penguatan kepada		
7.	siswa		
8.	Guru membimbing siswa berkelompok		
9.	Guru tidak duduk saja di meja guru Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan materi pelajaran Guru melakukan post tes setelah pelajaran akan berakhir		

PROSEDUR PELAKSANAAN TINDAKAN DAN PENGAMATAN



Berdasarkan diagram tersebut kita bisa melihat bahwa ketrampilan membaca puisi itu dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti beserta guru pengajar menerapkan teknik musikalisasi puisi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas X IPA 5.

Berikut tindakan yang dilaksanakan:

TINDAKAN KESATU (SIKLUS I)

PERTEMUAN I

A. KEGIATAN AWAL

1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Siapa di antara kalian yang pernah mengikuti lomba pembacaan puisi?"

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyuruh salah satu siswa terutama yang pernah ikut lomba jika ada untuk membaca puisi.
2. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan saat membaca puisi dengan cara tradisional.
3. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya Project-Q.
4. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
5. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
6. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
7. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring,

kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.

8. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang siswa.
9. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
10. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
11. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
12. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
13. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

TINDAKAN KEDUA (SIKLUS I)
PERTEMUAN II

A. Kegiatan awal

1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran musikalisasi kemarin? Masih semangat? Mari kita lanjutkan musikalisasi puisi dari kelompok 4!"

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyuruh kelompok keempat untuk membawakan musikalisasi puisi.
2. Siswa yang lain menjadi pengamat untuk nanti memberikan komentar tentang penampilan kelompok yang maju.
3. Guru menyuruh kelompok selanjutnya untuk maju, dan seterusnya sampai dengan kelompok 8.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar penampilan temannya.
5. Siswa memberikan komentar penampilan teman dengan cara bergantian.
6. Siswa bersama guru membahas tentang hasil teknik musikalisasi puisi yang telah ditampilkan oleh siswa.

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

Setelah diadakan refleksi pada siklus I maka perlu adanya perubahan-perubahan tindakan pada siklus II. Beberapa perubahan yang dimaksud adalah adanya waktu berlatih yang lebih lama, kostum siswa, dan tempat belajar.

TINDAKAN KETIGA (SIKLUS II)
PERTEMUAN I (SIKLUS II)

A. KEGIATAN AWAL

1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Apakah kalian sudah siap untuk mengulang pembelajaran membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi?"

B. KEGIATAN INTI

1. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya *Project-Q*.

2. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
3. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
4. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
5. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
6. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 orang siswa.
7. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
8. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
9. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
10. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi. Dalam kegiatan ini siswa membawa kostum dari rumah sehingga tidak mengenakan pakaian seragam.
11. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.

C. KEGIATAN PENUTUP
1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

TINDAKAN KEEMPAT (SIKLUS II)

PERTEMUAN II (SIKLUS II)

A. KEGIATAN AWAL
1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran musikalisasi kemarin? Masih semangat? Mari kita lanjutkan musikalisasi puisi dari kelompok 4!"

B. KEGIATAN INTI
1. Guru menyuruh salah satu siswa terutama yang pernah ikut lomba jika ada untuk membaca puisi.
2. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan saat membaca puisi dengan cara *tradisional*.
3. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya *Projetc-Q*.
4. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
5. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
6. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
7. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
8. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 orang siswa.

9. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
10. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
11. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
12. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
13. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

A. MEMBUAT REFLEKSI

Refleksi tindakan kelas ini melibatkan guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai peneliti dan guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai pengajar serta siswa yang menjadi sasaran penelitian ini. Data dari observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung akan dideskripsikan berdasarkan lembar observasi guru dan siswa. Berdasarkan data yang berupa lembar observasi dan juga hasil penilaian psikomotor tersebut akan digunakan sebagai refleksi untuk siklus berikutnya. Dengan demikian pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan refleksi tersebut adalah

1. Guru sekaligus peneliti
2. Guru pengajar bahasa Indonesia
3. Siswa kelas X IPA 5

Refleksi ini dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Guru sebagai peneliti bertanya kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi siswa dengan teknik musikalisasi puisi dan antusiasme siswa terhadap teknik tersebut. Setelah itu peneliti bersama guru pengajar menganalisis hasil penilaian psikomotor siswa untuk melihat tingkat keberhasilan siswa.

Pada dasarnya pelaksanaan refleksi ini hanya untuk mengetahui keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terutama untuk melihat keberhasilan siklus I dan II dalam penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian berjumlah 34 siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Gedanganr tahun pelajaran 2017/2018. Kelas X IPA 5 dipilih sebagi subjek penelitian karena kelas ini mempunyai kemampuan biasa maksudnya bukan kelas yang paling pandai juga bukan kelas yang paling rendah tetapi tengah-tengah. Di samping itu dalam hal kreativitas kelas inipun juga biasa-biasa saja dibandingkan dengan kelas yang lain. Pemilihan kelas yang hanya punya kemampuan biasa itu dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal. Andaikan memilih kelas yang paling pandai ataupun paling kreatif keberhasilan PTK bukan karena tekniknya tetapi karena kemampuan siswanya.

Ketigapuluh empat siswa itu terdiri atas 22 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Kelas tersebut akhirnya dibagi dalam 8 kelompok. Pembagian kelompok itu dilakukan dengan cara memilih sendiri kelompoknya. Yang penting setiap kelompok diusahakan ada siswa laki-laki dan siswa perempuan.

C. Instrumen Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini data variabel dan non variabel. berupa hasil penampilan siswa (nilai psikomotor) musikalisasi puisi. Sedangkan, data non variabel adalah antusias siswa saat mengikuti pembelajaran membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data variabel dan non variabel diperoleh dengan menggunakan tes dan non tes. Tes dilakukan di awal pembelajaran dan di akhir

pembelajaran. Sedangkan teknik non - tes dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Fungsi non- tes ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi yang melalui tahap-tahap yaitu (1) Tahap pembentukan kelompok (2) Tahap berlatih (3) Tahap penampilan dan (4) tahap penampilan ulang, dan (5) Tahap Pemublikasian.

c. Lembar Kegiatan Siswa
Lembar kegiatan siswa ini disusun untuk membantu proses pengumpulan data eksperimen.

d. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
Lembar observasi ini, berisi lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

Data-data yang berupa nilai psikomotor dianalisis dengan metode kualitatif. Nilai psikomotor ini merupakan nilai kelompok karena penampilan siswa secara kelompok. Penilaian psikomotor itulah yang akan ditonjolkan dalam penelitian ini. Sedangakan data penilaian afektif hanya akan dijadikan hasil samping saja.

E. Jadwal Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dimulai bulan Januari 2018 sampai bulan Februari 2018, dengan jadwal sebagai berikut;

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Bulan	Jenis Kegiatan
1	Tahap persiapan	15-20	Januari	Melakukan pembicaraan dengan teman sejawat tentang rencana menerapkan teknik musikalisasi di kelas X IPA 5
2		19-20	Januari	Menyusun RPP untuk menerapkan teknik musikalisasi puisi di kelas X IPA 5
3		21-22	Januari	Persiapan membuat proposal
4	Tahap pelaksanaan siklus I	23	Januari	Persiapan penelitian di kelas
5		27	Januari	Penelitian di kelas
6		27	Januari	Membahas Penelitian
7		27	Januari	Persiapan penelitian
8		28	Januari	Penelitian di kelas
9		29	Januari	Membahas hasil penelitian
10		29-30	Januari	Menyusun RPP baru disesuaikan dengan kendala-kendala yang ditemukan dalam penelitian pada tahap siklus I
11	Tahap pelaksanaan siklus II	3	Februari	Persiapan penelitian di kelas
12		5	Februari	Penelitian di kelas sekaligus membahas
13		5	Februari	penelitian di kelas Melanjutkan penelitian di kelas sekaligus siang hari membahas hasil penelitian di kelas Mengumpulkan data dan membuat arsip hasil penelitian di kelas
14	Tahap pembuatan laporan penelitian	10-11 13 17 18 24	Februari Februari Februari Februari Februari	Menyusun laporan penelitian Menyunting hasil laporan Mendokumentasikan hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Teknik Musikalisasi Puisi ini dilaksanakan berdasarkan kondisi awal bahwa siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri I Gedangan kurang dapat membaca puisi dengan baik.

Berdasar diskusi dengan teman sejawat sesama guru bahasa Indonesia maka perlu diterapkan teknik musikalisasi puisi dalam membaca puisi di kelas tersebut. Setelah diadakan diskusi maka disusun perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi sebagai berikut.

RENCANA TINDAKAN KESATU

A. Kegiatan Awal
   1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
   2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Siapa di antara kalian

yang pernah mengikuti lomba pembacaan puisi?"

B. Kegiatan Inti
   1. Guru menyuruh salah satu siswa terutama yang pernah ikut lomba jika ada untuk membaca puisi.
   2. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan saat membaca puisi dengan cara tradisional.
   3. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya Project-Q.
   4. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
   5. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
   6. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
   7. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
   8. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 orang siswa.
   9. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
   10. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
   11. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   12. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   13. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.

C. Kegiatan Penutup
   1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   3. Berdoa

I. Pelaksanaan Tindakan Kesatu

Pada hari Senin tanggal 27 Januari 2014 dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan teknik musikalisasi di kelas X IPA 5. Media yang dipersiapkan dalam pembelajaran membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi ini berupa VCD player dan kaset CD karya *project-Q*. Sehari sebelum pelajaran berlangsung, guru pengajar telah menginformasikan untuk membawa alat-alat musik dan puisi hasil karya siswa.

Berikut kagiatan yang terjadi di kelas X IPA 5.

A. KEGIATAN AWAL
   1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa. (semua siswa masuk).
   2. Guru memberikan apersepsi tentang puisi, misal "Siapa di antara kalian yang pernah mengikuti lomba pembacaan puisi?"

B. KEGIATAN INTI
   1. Guru menyuruh salah satu siswa terutama yang pernah ikut lomba jika ada untuk membaca puisi ananda Dewi Nur Aisyah.
   2. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada kesulitan saat membaca puisi dengan cara *tradisional*.
   3. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya *Project-Q*.
   4. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
   5. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.
   6. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
   7. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
   8. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-6 orang siswa.
   9. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
   10. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
   11. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   12. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
   13. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.
   14. Peneliti sebagai pengamat berada di kelas dengan duduk di bangku paling belakang tetapi sesekali mengingatkan siswa jika ada yang ramai.

C. KEGIATAN PENUTUP
   1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.

2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

Pada pertemuan ini baru dua kelompok yang tampil membawakan musikalisasi puisi karya siswa sendiri. Pelajaran akan dilanjutkan pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019.

Berikut hasil penilaian penampilan musikalisasi puisi siswa kelas X IPA 5

No.	Nama	Aspek penilaian		Skor	Nilai
		Lafal	Intonasi		
	Kelompok I				
1.	Ageng Indah A	3	4	7	70
2.	Agung Wendy P	3	3	6	60
3.	Dewi Nur Aisyah	4	3	7	70
4.	Dinda Rachma P	3.5	3	6.5	65
5.	Dita Rahmatika	4	3.5	7.5	75
	Kelompok II				
1.	Lucky Pradana	4	4	8	80
2.	Muh. Kemal	3	4	7	70
3.	Gresiria Arie A	4	3.5	7.5	75
4.	Oktaviana Andriani P	4	4	8	80
	Kelompok III				
1.	Putri Anni M	4	3.5	7.5	75
2.	Putri Dita A	3.5	3.5	7	70
3.	Arman Aroisy I	3	3	6	60
4.	Hendry Hermawan	3.5	3	6.5	65
	Kelompok IV				
1.	Syarfina Cahya N	4	3.5	7.5	75
2.	Julia Diah K	3.5	3	6.5	65
3.	Ratna Dwi D	4	3	7	70
4.	Risvandi F	4	4	8	80
	Kelompok V				
1.	Azza Taswirul B	3	4	7	70
2.	Hiranti Nurbenita	3.5	4	7.5	75
3.	Rosary Rahmatin	4	3	7	70
4.	Busyairi Arwan	4	4	8	80
	Kelompok VI				
1.	Diana Faius	3.5	3	6.5	65
2.	Fela Pramestika	4	3	7	70
3.	Pratiwi Anggraeni	3.5	4	7.5	75
4.	Yanuar Irwansyah	4	4	8	80
	Kelompok VII				
1.	Syahreza Difahri	3	3.5	6.5	65
2.	Agung Yudi S	4	3	7	70
3.	Atika Nurul H	3	3.5	6.5	65
4.	Raden Roro Nur F	4	3.5	7.5	75
	Kelompok VIII				
1.	Nasimatus Shobakh	4	4	8	80
2.	Anita Nurul H	4	3	7	70
3.	Tria Firdausi A	3.5	4	7.5	75
4.	Fahrul Ajie I	3	4	7	70
5.	Eky Rizal S	3.5	3.5	7	70

B. Refleksi Tindakan Kesatu

Peneliti berserta guru mata pelajaran mengadakan diskusi di kantin setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil diskusi tersebut disimpulkan adanya kendala dalam pelaksanaan PTK di kelas. Beberapa kendala tersebut adalah.

1. Ada kelompok yang tidak membawa alat musik sementara kelompok yang lain lebih dari tiga anak membawa alat musik.
2. Siswa masih kesulitan dan canggung untuk membuat musikalisasi puisi.
3. Waktu yang tersedia untuk berlatih kurang.
4. Suasana kelas kurang nyaman
5. Hasil kurang maksimal karena kekompakan masih kurang.

Sedangkan berdasarkan pembicaraan siswa dengan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut. Pada dasarnya siswa tertarik dan senang dengan teknik musikalisasi puisi ini, tetapi waktu yang disediakan seharusnya lebih banyak karena perlu berlatih. Di samping itu lebih baik lagi kalau kostumnya tidak seragam.

II. Rencana Tindakan Kedua

Pertemuan II

A. KEGIATANAWAL

1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
2. Guru memberikan apersepsi tentang puisi, misal "Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran musikalisasi kemarin? Masih semangat? Mari kita lanjutkan musikalisasi puisi dari kelompok 4!"

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyuruh kelompok keempat untuk membawakan musikalisasi puisi.
2. Siswa yang lain menjadi pengamat untuk nanti memberikan komentar tentang penampilan kelompok yang maju.

3. Guru menyuruh kelompok selanjutnya untuk maju, dan seterusnya sampai dengan kelompok 8.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar penampilan temannya.
5. Siswa memberikan komentar penampilan teman dengan cara bergantian.
6. Siswa bersama guru membahas tentang hasil teknik musikalisasi puisi yang telah ditampilkan oleh siswa.

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.

Berdoa

III. Pelaksanaan Tindakan Kedua (Siklus I)

Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus I dapat berjalan sesuai yang diharapkan yaitu tanggal 27 Januari 2018. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu beberapa orang siswa terlambat sehingga pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB. Padahal biasanya pelajaran dimulai pukul 06.45 WIB.

A. KEGIATAN AWAL

1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Pada pertemuan ini terdapat tiga orang siswa yang tidak masuk karena berbagai alasan. Siswa-siswa tersebut adalah Hiranti, Tria Firdausi, Eky Rizal S.
2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran musikalisasi kemarin? Masih semangat? Mari kita lanjutkan musikalisasi puisi dari kelompok 3!"

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyuruh kelompok keempat untuk membawakan musikalisasi puisi.
2. Siswa yang lain menjadi pengamat untuk nanti memberikan komentar tentang penampilan kelompok yang maju.
3. Guru menyuruh kelompok selanjutnya untuk maju, dan seterusnya sampai dengan kelompok 8.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar penampilan temannya.
5. Siswa memberikan komentar penampilan teman dengan cara bergantian.
6. Siswa bersama guru membahas tentang hasil teknik musikalisasi puisi yang telah ditampilkan oleh siswa.

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

IV. Refleksi Tindakan Kedua Siklus I

Peneliti berserta guru mata pelajaran mengadakan diskusi di perpustakaan sekolah setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil diskusi tersebut disimpulkan adanya kendala dalam pelaksanaan musikalisasi di kelas pada pertemuan kedua ini. Kendala-kendala tersebut hampir sama dengan kendala yang ditemukan pada pertemuan satu.. Beberapa kendala tersebut adalah

1. Ada kelompok yang tidak membawa alat musik sementara kelompok yang lain lebih dari tiga anak membawa alat musik.
2. Siswa masih kesulitan dan canggung untuk membuat musikalisasi puisi.
3. Waktu yang tersedia untuk berlatih masih kurang.
4. Suasana kelas kurang nyaman.

5. Hasil kurang maksimal karena kekompakan masih kurang.
6. Ada kelompok yang anggota yang tidak lengkap sehingga jumlah penyanyi tiga oang.
7. Ditemukan kelompok yang anggotanya tidak lengkap sehingga musik pengiring tidak lengkap.
8. Ekspresi dan penghayatan masih kurang total.

Sedangkan berdasarkan pembicaraan siswa dengan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut. Pada dasarnya siswa tertarik dan senang dengan teknik musikalisasi puisi ini, tetapi waktu yang disediakan seharusnya lebih banyak karena perlu berlatih. Di samping itu lebih baik lagi kalau kostumnya tidak seragam.

B. Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang dilaksanakan peneliti dan siswa maka kita putuskan untuk melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II ini perencanaan secara umum tidak ada perubahan. Yang berbeda adalah tempat saja, siswa berkesimpulan tempat di kelas kurang nyaman. Akhirnya mereka (siswa) bersama guru memilih perpustakaan sebagai tempat belajar. Perpustakaan dipilih karena ruang itu berada di atas, jauh dengan ruang kelas yang lain sehingga tidak mengganggu kelas lain dan ruangan lebih lebar.

Selain tempat yang berubah, berdasarkan masukan siswa diputuskan siswa membawa kostum dari rumah (pakaian bebas) tidak seragam. Siswa berasumsi jika menggunakan pakaian bebas maka penghayatan dan ekspresi dapat total dilakukan. Peneliti dan guru pengajar menyetujui saja. Perubahan yang ketiga adalah waktu, waktu yang seharusnya masih ada dua pertemuan lagi menjadi satu pertemuan walaupun mungkin lebih dari 2 X 45 menit. Perubahan waktu ini merupakan permintaan siswa karena banyak siswa yang sibuk mengurus persiapan SNMPTN, mengikuti tes calon bintara polisi, ataupun sibuk daftar di perguruan tinggi lewat jalur undangan. Peneliti dan guru pengajar menyetujui dengan syarat, semua siswa masuk tanpa ada yang izin pada hari yang telah ditentukan. Akhirnya terjadi kesepakatan, PTK akan dilanjutkan pada siklus II hari Rabu tanggal 5 Februari 2019. Hari Selasa dipilih dikarenakan guru bahasa Indonesia tidak ada jam mengajar. Hari itu biasanya digunakan untuk MGMP di tingkat kabupaten Sidoarjo, tetapi jadwal MGMP hari itu ditunda hari lain.

Perubahan lain yang sangat menggembirakan peneliti serta guru pengajar bahasa Indonesia adalah adanya salah satu siswa yakni ananda Hendry Hermawan yang bersedia membawa handycam untuk merekam hasil musikalisasi puisi. Dia beralasan sebagai kenang-kenangan karena akan lulus.

RENCANA TINDAKAN KETIGA (SIKLUS II)

PERTEMUAN I (SIKLUS II)

A. KEGIATAN AWAL
   1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa.
   2. Guru memberikan appersepsi tentang puisi, misal "Apakah kalian sudah siap untuk mengulang pembelajaran membaca puisi dengan teknik musikalisasi puisi?"

B. KEGIATAN INTI
   1. Guru memutarkan kaset tentang musikalisasi puisi karya *Project-Q*.
   2. Guru menanyakan kepada siswa perbedaan membaca puisi dengan cara deklamasi dan teknik musikalisasi puisi.
   3. Siswa bersama guru membahas tentang teknik musikalisasi puisi.

4. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam teknik musikalisasi puisi. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, dan keserasian musik dengan lagu.
5. Siswa bersama guru menentukan unsur-unsur yang harus dinilai dalam membawakan musikalisasi puisi baru. Unsur-unsur tesebut adalah lafal, suara, intonasi, musik pengiring, kekompakan kelompok, keserasian musik dengan lagu, dan penampilan.
6. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa.
7. Masing-masing kelompok memilih puisi hasil karya teman kelompoknya untuk dibuat musikalisasi puisi.
8. Masing-masing kelompok membuat musikalisasi puisi dengan alat-alat yang telah dipersiapkan seperti gitar, ketipung, dan lain-lain
9. Masing-masing kelompok berlatih membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
10. Setiap kelompok secara bergantian tampil ke depan untuk membacakan puisi dengan teknik musikalisasi puisi. Salah seorang temannya merekam kegiatan kelompok yang tampil ke depan.
11. Kelompok yang tidak maju menjadi pengamat.

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru memberikan tanggapan dan evaluasi dari pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
2. Guru memberikan penegasan teknik pembacaan puisi dengan teknik musikalisasi puisi.
3. Berdoa

C. Pelaksanaan Tindakan Ketiga (Siklus III)

Pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2019 diadakan PTK siklus II pada kelas X IPA 5 di ruang perpustakaan. Semua siswa yang berjumlah 34 orang telah hadir dan siap melaksanakan pembelajaran musikalisasi puisi. Hanya saja pembelajaran tidak dimulai pukul 06.45 WIB seperti biasanya tetapi dimulai pukul 07.30. Pemunduran waktu ini disebabkan siswa harus berganti dengan kostum bebas dan untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Cooperrider, D., & Whitney, D. (2000). Exploring appreciative inquiry. *Journal of the World Business Academy*, *14*(2), 69–74.

Cooperrider, D., Whitney, D. D., & Stavros, J. (2008). *The Appreciative Inquiry Handbook: For Leaders of Change*. Berrett-Koehler Publishers.

Cram, F. (2010). Appreciative inquiry. *Mai Review*, *3*(1), 1–13.

Dewi, I. (2014). *Integrasi Model Pembelajaran Problem-Based Learning dengan Appreciative Inquiry Approach dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa* [PhD Thesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dirjen Pendis, K. A. (2018). *Petunjuk Teknis Pembelajaran pada Madrasah*. Kementerian Agama RI.

Lohmay, F., Triyono, T., & Ramli, M. (2017). Keefektifan panduan pelatihan berbasis appreciative inquiry terhadap peningkatan kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *2*(1), 65–72.

Permendikbud 22-2016 Standar Proses Dikdasmen.pdf. (n.d.).

Reigeluth. (1983). *Instruction Design Theories and Models, an Overview of Their Currant Status*.

Sariayu, M. R., & Firman, F. (n.d.). *Desain Model Pembelajaran "TIRU (Temukan, Impikan, Rancangkan Dan Ungkapkan" Di SD*.

Setyosari, P. (2017). Mencipatakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*, 20–30. https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020

Susilawati, D. T., Prayogo, T., & Santoso, A. S. (2022). Appreciative Inquiry Approach in Limited Face-To-Face Learning at SMAN 1 Pusakanagara. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *3*(2), 111–121.